

Market Review



Pergerakan IHSG



- Mejelang berlakunya peraturan broker, dimana BEI akan menghapus kode broker sepanjang perdagangan. Ketidakpastian investor terhadap perkembangan varian baru Omicron maupun *tapering*, hal ini dimanfaatkan untuk aksi profit taking. Akibatnya IHSG ditutup koreksi sebesar 45,31 poin menuju 6.538. Investor asing membukukan jual beli senilai Rp545 miliar, *crossing* CASA @480 senilai Rp202 miliar, CARE @488 sejumlah Rp197 miliar, BBRI @4.134 sejumlah Rp167 miliar, MPRO @352 capai Rp148 miliar, DNET @3.300 senilai Rp112 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,44 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, KUAS, HRUM, TLKM, BBRI, SMGR, CARE, MDKA, BBYB, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : KUAS, ZINC, CPRO, KBAG, BHIT, BIPI, TOYS, CARE, BABP, HKMU.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BBKA, ASII, BMRI, SMGR, MSIN, HRUM, INDF, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, ASII, SMGR, BMRI, INDF, UNVR, BUKA, INTP.
- Emiten Top Net Sell Value: BBKA, TLKM, BBRI, ASII, SMGR, BMRI, INDF, UNVR, BUKA, INTP.
- Emiten Lose % : UNTR, BRPT, SMGR, TLKM, WIKA, CPIN, BUKA, ASII, ICBP, BBKA, UNVR, ITMG.
- Emiten Top % : INTP, MEDC, BSDE, TPIA, PWON, ERAA, BBTN, TINS, JSRM, TKIM, INKP.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.490 Support I : 6.515 sedangkan Resistance I : 6.580 dan Resistance II: 6.620;
- RUPSLB : SMDM, PSAB; Cum Rights Issue : MPPA Harga penebusan Rp760 dengan rasio saham lama 45 dapat 7 rights; Cum Dividen ISAT Rp920,14/saham dan Rp828,13/saham, CLEO Rp2,5/saham ; IPO : WMPP, WGSB, TAYS, CMRY
- PT Jaya Swarasa Agung Tbk. (TAYS) dalam rangka pencatatan saham TAYS di papan pengembangan BEI. TAYS akan menjadi perusahaan tercatat ke-47 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. TAYS bergerak pada sektor Consumer Non-Cyclicals dengan sub sektor Food & Beverage. Adapun Industri dan Sub Industri dari TAYS adalah Processed Foods. Harga penawaran TAYS adalah senilai Rp360,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.098.920.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp395.611.200.000,-.
- PT Wijodo Makmur Perkasa Tbk. (WMPP) dalam rangka pencatatan saham WMPP di papan utama BEI. WMPP akan menjadi perusahaan tercatat ke-46 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. WMPP bergerak pada sektor Consumer Non-Cyclicals dengan sub sektor Food & Beverage. Adapun Industri dari WMPP adalah Agricultural Products dengan Sub Industri Fish, Meat, & Poultry. Harga penawaran WMPP adalah senilai Rp160,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 29.419.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp4.707.040.000.000,-.
- PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY) dalam rangka pencatatan saham CMRY di papan utama BEI. CMRY akan menjadi perusahaan tercatat ke-45 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. CMRY bergerak pada sektor Consumer Non-Cyclicals dengan sub sektor Food & Beverage. Adapun Industri dari CMRY adalah Processed Foods dengan Sub Industri Dairy Products. Harga penawaran CMRY adalah senilai Rp3.080,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 7.934.683.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp24.438.823.640.000,-.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 311 kasus menjadi 4.256.998 kasus, jumlah dirawat menjadi 7.796 orang, yang meninggal tambah 10 orang menjadi 143.850 orang dan jumlah yang sembuh tambah 388 pasien sebesar 4.105.352 orang
- Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan terus berlanjut hingga tahun depan, yaitu 4,7-5,5% atau lebih tinggi dari perkiraan 2021 pada level 3,2-4%. Pertumbuhan ekonomi global di tahun depan juga diperkirakan tidak akan merata di seluruh negara di dunia. Ada dua faktor yang menyebabkan pemulihan ekonomi global tidak seimbang atau merata dan lebih didominasi oleh negara Amerika Serikat dan Tiongkok. Pertama sisi besaran stimulus fiskal dan moneter di negara tersebut sangat besar sehingga mendorong sisi pulihnya sisi permintaan dan kegiatan masyarakat dan kedua faktor percepatan vaksinasi. Kedua, negara maju dapat vaksin lebih banyak dari negara berkembang, dengan rata-rata di negara maju mencapai 66% tingkat vaksinasi dan negara berkembang baru 30%.
- PT Wira Global Solusi Tbk. (WGSB) dalam rangka pencatatan saham WGSB di papan akselerasi BEI. WGSB akan menjadi perusahaan tercatat ke-44 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. WGSB bergerak pada sektor *Technology* dengan sub sektor *Software & IT Services*. Adapun Industri dan Sub Industri WGSB adalah *software*. Harga penawaran WGSB adalah senilai Rp140,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.042.500.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp145.950.000.000,-.
- Pada perdagangan awal pekan ini, diperkirakan IHSG peluang teknikal rebound seiring *bargain hunting*. Koreksi pada perdagangan akhir pekan kemarin dipicu kekhawatiran atau tertekan dengan spekulasi menjelang dimulai hari ini, dimana kode broker akan tutup selama jam perdagangan. Hari ini ada empat emiten yang listing hari pertama perdagangan, diharapkan emiten tersebut bisa mendorong minat investor untuk beli. Secara teknikal IHSG akan bergerak kisaran 6.490-6.580
- Bow : BRIS, BTPS, BBNI, BBTN, JSRM, TOWR, WSKT, JPFA, CPIN, SMGR, ASII, INTP

Market Date	IHSG	03 Desember -2021	
Close	6,538.50	Value (Rp Triliun)	11,44
Change (point)	(45.31)	Volume (Miliar Lbr)	22.12
Persen (%)	-0.69%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,362
Average PER (x)	22.6	LQ45 Persen (%)	(1.11)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	
Net Foreign	2,490	3,035	(545)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,580.00	(59.7)	-0.17%
Nasdaq	15,086.00	(295.80)	-1.96%
FTSE	7,122.00	(6.90)	-0.10%
DAX	15,170.00	(93.10)	-0.61%
CAC 40	6,766.00	(30.20)	-0.45%
Hangseng	23,767.00	(22.20)	-0.09%
Nikkei 255	28,030.00	276.20	0.99%
Straits Times	3,102.00	9.80	0.32%
Yield Indo Sun 10Y	6.5394	0.039	0.60%
Yield US10Y	1.3430	(0.105)	-7.82%
VIX	30.67	2.720	8.57%
Como Indx	220.64	1.090	0.49%
IndoCDS	6.54	0.039	0.60%
EIDO	23.08	(0.290)	-1.26%
USDIndx	9.12	(0.010)	-0.11%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	20,055.00	140.00	0.70%
Tin (\$/ton)	39,237.50	237.50	0.61%
Gold (\$/t.oz)	1,783.90	21.00	1.18%
CPO (RM/ton)	4,662.00	-	0.00%
Wood Pulp	4,750.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	66.26	(1.12)	-1.69%
Coal NEWC (\$/ton)	151.50	(2.60)	-1.72%

Sumber :bloomberg,laplus

NEWS EMITEN

ADRO – Bayar Royalti US\$510 Juta.

PT Adaro Energy sepanjang sembilan bulan pertama 2021 mencatat pendapatan USD2,56 miliar. Menanjak 31 persen dari periode sama tahun lalu USD1,95 miliar. Beban pokok terkumpul USD1,59 miliar, naik 7 persen dari periode sama tahun lalu USD1,49 miliar. Laba inti tercatat USD644 juta, menanjak 98 persen dari periode sama tahun lalu USD326 juta. Ebitda operasional tercatat USD1,14 miliar, melesat 70 persen dari periode sama tahun lalu USD676 juta. Total aset USD7,11 miliar, naik 10 persen dari periode sama tahun lalu USD6,47 miliar. (Sumber: emitennews.com)

SIMP – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp563 Miliar.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk hingga kuartal III 2021, berhasil membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berbalik jadi laba sebesar Rp563 miliar dari rugi Rp173 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Hal itu terutama berasal dari naiknya laba usaha dan penurunan beban keuangan yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban pajak penghasilan. Grup SIMP mencatat penjualan sebesar Rp14,13 triliun, naik 37% yoy terutama disebabkan kenaikan harga jual rata-rata (ASP) dari produk sawit dan produk Minyak & Lemak Nabati (EOF) serta kenaikan volume penjualan produk EOF. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 57,96x

PTPP – Tuntaskan Pembangunan Gedung Keuangan di Jayapura.

PT PP (Persero) Tbk menghadiri acara peresmian Gedung Keuangan Negara di Jayapura. Acara tersebut diresmikan secara langsung oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani yang ditandai secara simbolis dengan penandatanganan prasasti. Proyek pembangunan Gedung Keuangan Negara yang berlokasi di Jayapura ini memiliki luas bangunan sebesar 111.400 meter persegi dengan tinggi bangunan 10 (sepuluh) lantai. Adapun lingkup pekerjaan proyek tersebut, antara lain: pekerjaan struktur, fasad, artwork, arsitektur dalam gedung, mekanikal, elektrikal, plumbing, dan sebagainya... (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 40,70x

IPO – Harga IPO Rp3.080/saham

PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory) menetapkan harga saham perdana Rp3.080 per lembar. Melepas 1,19 miliar lembar, Cimory akan mengantongi dana segar hasil Initial Public Offering (IPO) sejumlah Rp3,66 triliun. Perseroan mengalokasikan 0,06 persen untuk program alokasi saham kepada karyawan alias Employee Stock Allocation (ESA) maksimal 700 ribu saham. Harga pelaksanaan ESA setara dengan harga IPO. 10 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat pengumuman RUPS mengenai penambahan modal untuk program alokasi saham kepada manajemen, dan karyawan perseroan alias Management and Employee Stock Option Program (MESOP) maksimum 674,44 juta lembar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com))

MMLP – Alokasi Investasi Rp760 Miliar.

PT Mega Manunggal Property menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp760 miliar. Dana itu, untuk mendukung kegiatan usaha, dan ekspansi bisnis tahun ini. belanja modal tahun ini sekitar Rp260 miliar untuk konstruksi. Sedang untuk akuisisi tanah lebih dari Rp500 miliar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 31,18x

BRIS – Catatan Pembiayaan Infrastruktur Oktober 2021 Senilai Rp13 Triliun
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mencatatkan porsi pembiayaan infrastruktur sebesar Rp13 triliun atau sekitar 8 persen dari total portofolio pembiayaan BSI hingga Oktober 2021. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, jalan tol, kelistrikan, pelabuhan, bandara, dan lain sebagainya. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, antara lain untuk jalan tol, dengan keterlibatan BSI di lebih dari tujuh ruas jalan tol serta angka limit lebih dari Rp5,3 triliun. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 81,05x

GEMS – Dapat Pinjaman Dari BMRI Senilai US\$50 Juta.

PT Golden Energy Mines Tbk dan anak usahanya yakni PT Borneo Indobara (BIB) telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Bank Mandiri, Perseroan dan BIB telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. WCO.KP/556/TLN/2021, nomor 213 tanggal 29 November 2021 (Perjanjian Kredit Term Loan 2). Adapun limit dari pinjaman tersebut yaitu sebesar USD50 juta. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per : 17,50x

UNVR – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021. (Sumber: [Kontan.co.id](http://kontan.co.id)) PER : 28,05x

MPPA – Harga Penebusan Rp760/saham

PT Matahari Putra Prima Tbk melakukan penawaran umum terbatas (PUT VI) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 1.171.200.788 saham biasa atas nama atau saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 760 per setiap saham pada nominal Rp50 per saham. Setiap pemegang 45 saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 8 Desember 2021 mendapatkan 7 HMETD atau rasio 45:7 dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp760 (tujuh ratus enam puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. (Sumber: [Kontan.co.id](http://kontan.co.id)) Per: 14,99x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ASII Closed Price : 5.750 Buy Kisaran : 5.650-5.750 Support : 5.600 Target Jual 1 : 5.950 Target Jual 2 : 6.100</p> <p>SMGR Closed Price: 7.900 Buy Kisaran : 7.600-7.800 Support : 7.500 Target Jual 1 : 8.100 Target Jual 2 : 8.300</p> <p>TOWR Closed Price: 1.160 Buy Kisaran : 1.130-1.150 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.250 Target Jual 2 : 1.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>JPFA Closed Price: 1.595 Buy Kisaran : 1.550-1.580 Support : 1.500 Target Jual 1 : 1.650 Target Jual 2 : 1.700</p> <p>WSKT Closed Price: 780 Buy Kisaran : 750-760 Support : 710 Target Jual 1 : 800 Target Jual 2 : 820</p> <p>JSMR Closed Price: 3.980 Buy Kisaran : 3.940-3.960 Support : 3.900 Target Jual 1 : 4.100 Target Jual 2 : 4.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GMFI	E,D,X	53	OKAS	E
2	ALMI	E	28	GOLL	B,L,C,Y,X	54	PANI	X
3	ARGO	E	29	GTBO	L,S,Y,X	55	PICO	M,X
4	ARTI	E,L	30	HDTX	E	56	PLAS	L,Y
5	BCIP	Y	31	HOME	A,L,Y	57	POLY	E
6	BEEF	E	32	IBFN	E,D,X	58	RIMO	L,Y
7	BIKA	E	33	IIKP	C	59	SAFE	E
8	BTEL	E	34	INTA	E,D,X	60	SDMU	E
9	BUVA	L,Y	35	JKSW	E	61	SIMA	E,L,Y
10	CANI	E	36	KARW	E	62	SKYB	L,Y
11	CARS	C	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SQMI	E
12	CMPP	E	38	KPAL	L,Y	64	SRIL	M,L
13	CNKO	E,Y	39	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
14	CNTX	E	40	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
15	COWL	L,Y	41	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
16	CPRI	Y	42	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
17	DEAL	E,Y	43	MAMI	L,Y	69	TELE	E,L
18	DUCK	L,Y	44	MDRN	E	70	TIRT	E
19	DWGL	E	45	MGNA	E,D,S,X	71	TRAM	L,Y
20	ELTY	L,Y	46	MTFN	E	72	TRIL	Y
21	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	73	TRIO	E
22	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	74	UNIT	L,Y
23	FITT	X	49	MYTX	E	75	UNSP	E
24	FORZ	L,Y	50	NIPS	L,Y	76	WSBP	M
25	GIAA	M,E,D,X	51	NUSA	L,Y	77	WSBP	M
26	GLOB	E	52	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Palit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

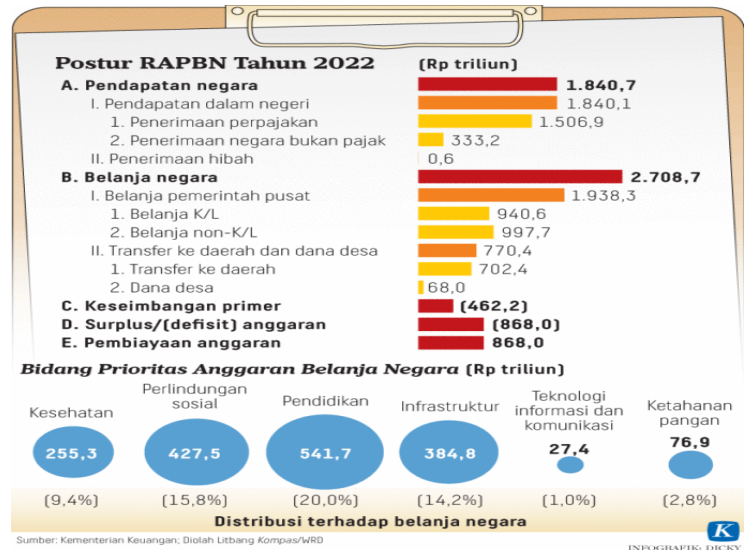
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
